

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cirebon berlokasi pada ujung timur Provinsi Jawa Barat. Ia terletak di jalan utama lintas Pantura (Pantai Utara). Jumlah Penduduk Cirebon di tahun 2017 mencapai angka 313.325 orang dan mayoritas di antaranya adalah kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 215.247 orang (69,32%). Kelompok usia tidak produktif berjumlah 95.249 orang (30,68%). Kondisi demografi ini memberikan keuntungan bagi Kota Cirebon, dikarenakan akan banyak tersedianya usia produktif yang siap masuk ke dunia kerja yang dapat meningkatkan *input* perekonomian Kota Cirebon itu sendiri. Maka dari itu, bonus demografi sering dikenal sebagai peluang atau *window of opportunity*. Hal ini menguntungkan suatu daerah karena proporsi penduduk produktif yang tinggi. Ini memberikan peluang bagi Kota Cirebon untuk mendirikan bisnis dan juga sebagai kota transit bagi orang yang akan bepergian jauh. Salah satu bisnis yang menjamur dan paling banyak dicari adalah hotel. Hotel merupakan sebuah bisnis di bidang industri ataupun jasa yang dikelola secara komersial (Hermawan dkk., 2018). Hotel juga merupakan bangunan akomodasi yang memiliki banyak kamar kemudian disewakan kepada para tamu untuk beristirahat dan mendapatkan makan dan minum.

Kota Cirebon memiliki cukup banyak hotel. Apabila dilihat dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat 2021, Kota Cirebon memiliki 28 hotel dari berbagai bintang, dan salah satu hotel yang sudah ada sejak tahun 1993 adalah Hotel Santika Cirebon. Hotel Santika Cirebon merupakan hotel bintang 3 yang dibuka pada 9 September 1993, yang memiliki desain tradisional dalam desainnya karena mengangkat budaya Cirebon dan juga pemandangan hijau yang asri sehingga membuat pengunjung merasa seperti berada di rumah. Hotel tersebut berlokasi di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.32, Sukapura, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat. Tidak hanya itu, hotel tersebut juga mudah diakses karena berlokasi di pusat kota, dekat dengan

Stasiun Cirebon, Alun-Alun Cirebon, dan pusat pemerintahan Kota Cirebon.

Pembangunan Hotel Santika Cirebon dimulai pada tahun 1991-1992 dan pada awalnya, Hotel Santika Cirebon dimiliki oleh sebuah perusahaan asal Cirebon namun pada saat ini hotel tersebut sudah dibawah naungan oleh PT. Grahawita Santika karena kedua perusahaan tersebut memiliki beberapa kesamaan dalam tujuan membangun hotel tersebut. Sejak awal, Hotel Santika Cirebon memiliki 94 kamar. Hotel Santika Cirebon hingga kini sering digunakan untuk keperluan rapat baik dari instansi pemerintah ataupun perusahaan dan juga liburan keluarga pada momen tertentu. Hotel Santika Cirebon memiliki visi menjadi hotel terbaik dan pilihan utama di kota Cirebon. Hotel Santika Cirebon memiliki tagline yaitu “Hospitality From The Heart” sehingga pelayanan yang diberikan oleh hotel ini sangat baik, terbukti dari beberapa Reward yang pernah didapatkan oleh Hotel Santika Cirebon. Interior Hotel Santika Cirebon memiliki perpaduan sentuhan antara Jawa klasik dan Sunda. Perpaduan budaya tersebut sudah ada sejak Hotel Santika Cirebon dibangun. Hal ini menjadi bukti bahwa hotel tersebut tetap menjaga keaslian dari arsitektur dan juga desain interior hotelnya.

Saat ini telah banyak hotel baru yang didirikan di Cirebon. Seperti Swiss-Belhotel Cirebon, The Luxton Cirebon and Convention, Hotel NEO Cirebon by ASTON, Hotel Asri Cirebon, dan lain-lain. Dalam hal ini, Hotel Santika Cirebon dapat dikategorikan sebagai hotel yang sudah lama berdiri, sehingga seiring berjalannya waktu hotel ini memiliki pesaing yang cukup banyak. Ditambah pada saat pandemi COVID-19, hanya terdapat 14-15 ribu tamu yang berkunjung. Hal tersebut berbeda pada saat sebelum pandemi COVID-19, di mana jumlah pengunjung bisa mencapai 20 ribu tamu dalam 1 tahun.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat dikatakan bahwa Hotel Santika Cirebon adalah hotel yang tergolong tua di Cirebon. Interior dari hotel itu sendiri yang terdiri dari campuran Jawa klasik-Sunda masih dipertahankan untuk menjaga keaslian desain dari hotel tersebut. Namun, hotel tersebut kurang memperhatikan

fungsionalitasnya, sehingga diperlukan sebuah konsep perancangan yang akan diterapkan pada Hotel Santika Cirebon, baik dari segi ruang, tata letak display, furniture, elemen estetika guna menciptakan suasana baru dalam desain dalam pengenalan budaya Cirebon kepada pengunjung. Konsep Cirebon Kontemporer akan digunakan sebagai konsep ruang interior Hotel Santika Cirebon dari permasalahan yang ada, dengan harapan dapat menarik kembali minat pengunjung untuk tetap memilih Hotel Santika Cirebon sebagai akomodasi saat mereka berkunjung ke Cirebon.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diidentifikasi masalah pada hotel tersebut adalah:

1. Diperlukan pengenalan lebih mengenai unsur lokalitas budaya Cirebon yang diterapkan pada elemen interior dalam Hotel Santika Cirebon.
2. Diperlukan wajah dan suasana baru guna tercapainya visi dari Hotel Santika Cirebon yaitu menjadi hotel pilihan utama di Cirebon.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah dalam perancangan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang ulang desain interior Hotel Santika Cirebon dengan menambahkan unsur lokalitas ke dalam interiornya?
2. Unsur lokalitas apa saja yang dapat diterapkan ke dalam elemen interior Hotel Santika Cirebon?
3. Bagaimana memadukan budaya Cirebon dengan unsur kekinian yang dapat membuat suasana baru dan berbeda dari sebelumnya?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Merencanakan dan merancang ulang desain interior Hotel Santika Cirebon yang dapat mengakomodasi kebutuhan para tamu dan dapat bersaing dengan hotel bisnis lainnya yang ada di Cirebon.

1.4.2 Sasaran Perancangan

1. Menerapkan unsur lokalitas budaya Cirebon ke dalam interior hotel guna mengangkat identitas wilayah setempat.
2. Mengakulturasi unsur lokalitas dengan pengayaan modern agar memberikan kesan lebih baru dan berbeda dari sebelumnya terutama dalam interior hotel.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan pada perancangan ulang desain interior Hotel Santika Cirebon adalah:

1. Perancangan ulang Hotel Santika Cirebon merupakan sebuah perancangan ulang untuk desain interior.
2. Lokasi bangunan yang akan dirancang terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.32, Sukapura, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat.
3. Total luas bangunan yang akan dirancang ulang adalah 1380.94 m².
4. Area Perancangan:
 - Lobby dan Resepsionis
 - Lounge
 - Restoran

- Manganti Meeting Room
 - Paseban Meeting Room
 - Balai Agung Linggarjati
 - Superior Bedroom
 - Deluxe Bedroom
 - Executive Bedroom
 - Deluxe Suite Bedroom
5. Produk yang dihasilkan adalah desain perancangan interior.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Bagi Penulis

1. Menambah ilmu tentang desain interior terutama di bidang proyek yang diambil
2. Menambah pengalaman dalam merancang proyek desain interior dengan memecahkan permasalahan yang ada sesuai dengan kebutuhan fungsi ruang dan standar yang dimiliki oleh proyek tersebut
3. Lebih mengembangkan ide dalam melakukan perancangan proyek yang diambil dengan permasalahan yang ada
4. Menumbuhkan inovasi-inovasi baru dalam melakukan perancangan proyek yang diambil

1.6.2 Bagi Institusi

1. Menambah referensi pustaka desain interior
2. Mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai proyek perancangan ulang Hotel Santika Cirebon.

1.6.3 Bagi Hotel Santika Cirebon

Adapun manfaat dari perancangan ulang Hotel Santika Cirebon adalah memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik kepada pengunjung untuk memberikan kesan dan pengalaman yang berbeda pada saat menginap di Hotel Santika Cirebon.

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Data Primer

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan demi mendapatkan informasi melalui survei langsung ke Hotel Santika yang berada di Cirebon, Jawa Barat.

2. Wawancara

Penulis melaksanakan wawancara dengan pihak hotel guna memperoleh informasi seperti program, fenomena, *data user*, hingga permasalahan yang terjadi di hotel. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan perancangan. Hasil aktivitas wawancara dapat dilihat dalam wujud tulisan serta foto.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk tujuan dokumentasi objek yang ditemui sebagai pelengkap data dari observasi serta wawancara yang dilakukan. Dokumentasi berwujud foto yang diambil dengan alat kamera atau ponsel.

1.7.2 Data Sekunder

1. Studi Literatur

Teknik ini menelusuri jurnal, buku, peraturan pemerintah, dan artikel resmi yang relevan dengan standarisasi perancangan dan penataan ruangan. Data yang ditemui melalui penelusuran itu kemudian dikumpulkan dan diolah untuk keberlanjutan penelitian.

2. Studi Banding

Studi banding dilakukan oleh penulis ke beberapa hotel secara observasi melalui situs guna memperoleh informasi dan perbandingan seputar program, fenomena, serta kondisi yang ada. Data ini menjadi tambahan informasi untuk kegiatan perancangan bagi penulis.

3. Programming

Melakukan analisis data lanjutan untuk acuan perancangan interior. Data ini berwujud pola aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, *blocking*, *zoning*, matrix ruang, *bubble* diagram, dan sebagainya.

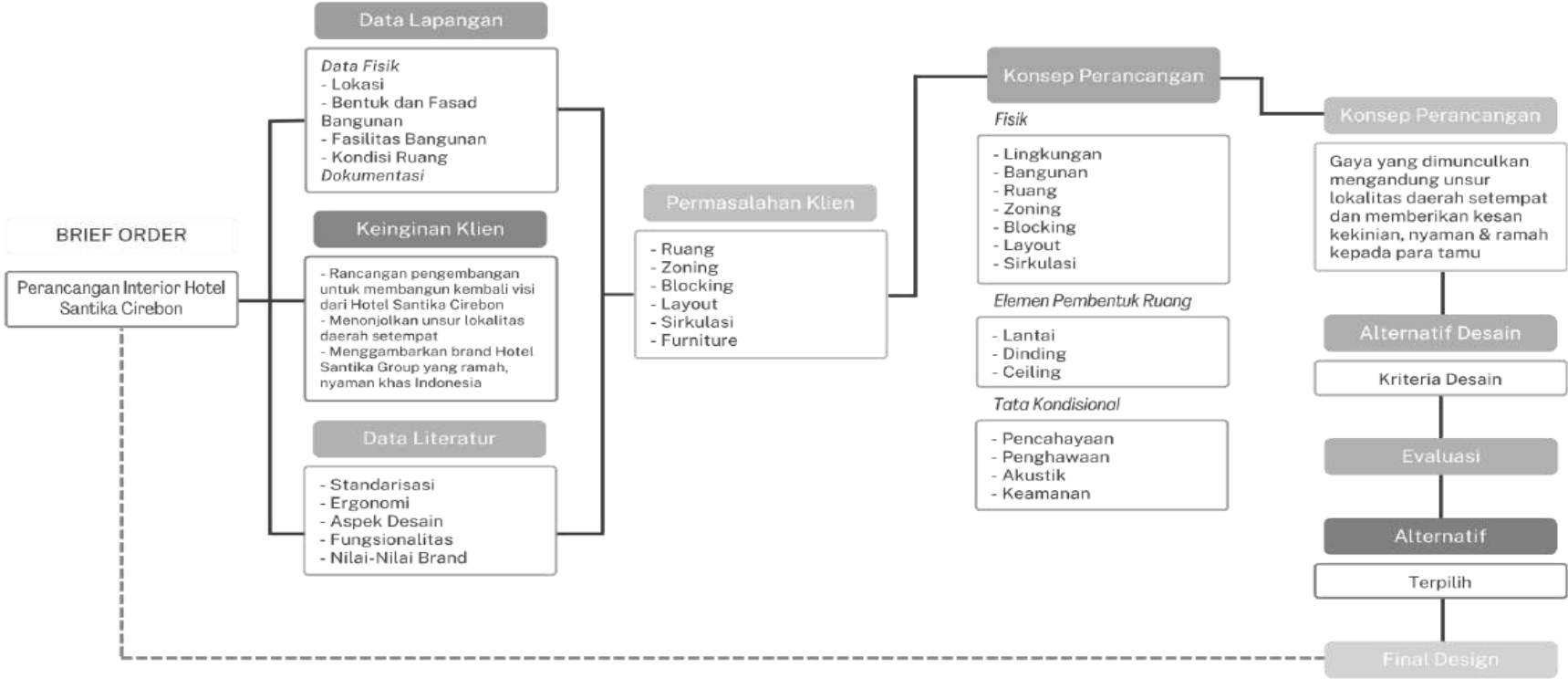
4. Tema dan Konsep

Penentuan tema dan konsep perancangan untuk solusi dari permasalahan yang ditemui melalui proses analisis. Penentuan tema dan konsep kemudian akan diterapkan pada elemen interior perancangan yang akan dibuat. Ini akan menjadi hasil akhir dari perencanaan serta perancangan Hotel Santika Cirebon.

5. Implementasi Desain

Ini adalah tahap akhir dari perancangan di mana seluruh tahapan yang telah dilalui akan diimplementasi menjadi desain perancangan berwujud gambar kerja teknik, maket atau animasi, skema material, perspektif ruang, dan sebagainya.

1.8 Kerangka Pikir



Bagan 1 Kerangka Pikir

Sumber : Dokumen Pribadi

1.9 Pembaban

Ringkasan sistematika pada penulisan proposal Tugas Akhir (TA) ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal-hal terkait latar belakang proyek Tugas Akhir, permasalahan pada proyek Tugas Akhir, tujuan dan sasaran dilaksanakannya proyek, batasan perancangan proyek, manfaat perancangan ulang pada proyek, metode yang digunakan dalam perancangan proyek, dan juga kerangka dalam tahap berpikir.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Pada bab kedua dijelaskan mengenai definisi dan klasifikasi dari proyek Tugas Akhir, data-data umum dan standar atau pedoman yang digunakan dalam proyek, dan konsep umum yang akan diterapkan pada proyek Tugas Akhir.

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING DAN DESKRIPSI ANALISIS PROYEK

Bab ketiga memberikan penjelasan mengenai perbandingan pada bangunan yang memiliki fungsi dan tipe yang sama dengan proyek Tugas Akhir, penjelasan mengenai proyek perancangan, dan analisa dari bangunan, lingkungan, dan kebutuhan yang akan diangkat pada Tugas Akhir.

BAB IV: TEMA, KONSEP PERANCANGAN DAN APLIKASI PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai tema, konsep, dan aplikasi pada proyek perancangan, seperti konsep alur, organisasi ruang, sirkulasi, bentuk, struktur, warna, material, pencahayaan, keamanan, penghawaan juga penanda atau signage pada proyek perancangan.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini adalah bab terakhir yang mencakup pendekatan desain dan juga kontribusi dalam proyek perancangan, baik untuk kontribusi ke masyarakat, institusi, dan ilmu pengetahuan.